

ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM PERPUSTAKAAN UNPAD LIBRARY MANAJEMEN SISTEM (ULiMS) MENURUT PERSPEKTIF PUSTAKAWAN DI FAKULTAS PERTANIAN MENGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL

Een Rosmiati, Edwin Ridwan, Rosnandar Romli

Universitas Padjadjaran Bandung

e.rosmiati@unpad.ac.id, edwin.rizal@unpad.ac.id, romliyang@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the Implementation of the Unpad Library System Library Management System (ULiMS) According to the Librarian Perspective at the Faculty of Agriculture using the Technology Acceptance Model. The research method used is qualitative research methods with a case study approach. Primary data were obtained from observations and interviews with 6 librarians at the Faculty of Agriculture, Padjadjaran University. Triangulation is done by theory triangulation, namely through a literature review. The results showed that the librarians at the Faculty of Agriculture Unpad accepted the ULiMS system as a system that could integrate the Faculty library system with all library databases within Unpad. Librarians can understand the weaknesses and strengths of the ULiMS system. In implementing ULiMS, the modified ULiMS feature makes it easy for system users to use the system more effectively, efficiently, and has been integrated with several libraries at Padjadjaran University. This research is expected to provide input for policymakers and Librarians can understand the weaknesses and strengths of the ULiMS system. In implementing ULiMS, the modified ULiMS feature makes it easy for system users to use the system more effectively, efficiently, and has been integrated with several libraries at Padjadjaran University.

Keyword : TAM, SLiMS, ULiMS, Librarians, Library Information System

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Pelaksanaan Sistem Perpustakaan Unpad Library Manajemen Sistem (ULiMS) Menurut Perspektif Pustakawan di Fakultas Pertanian menggunakan Technology Acceptance Model. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan 6 orang pustakawan di Fakultas Pertanian Unpad. Triangulasi dilakukan dengan triangulasi teori, yaitu melalui kajian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pustakawan di Fakultas Pertanian Unpad menerima sistem ULiMS sebagai sistem yang dapat mengintegrasikan sistem perpustakaan Fakultas dengan semua database perpustakaan di lingkungan Unpad. Pustakawan dapat memahami kelemahan dan kelebihan dari sistem ULiMS. Dalam melaksanakan ULiMS, Fitur ULiMS yang telah dimodifikasi memudahkan pengguna sistem dalam menggunakan sistem lebih efektif, efisien dan telah terintegrasi dengan beberapa perpustakaan di Universitas Padjadjaran.

Kata Kunci: TAM, SLiMS, ULiMS, Pustakawan, Sistem Informasi Perpustakaan

PENDAHULUAN

Otomasi perpustakaan menurut (Saleh, 2010) merupakan penerapan teknologi komputer di bidang perpustakaan dan informasi karena teknologi ini menjanjikan peningkatan mutu layanan perpustakaan. Berdasarkan Restra Unpad 2015 – 2019, salah satu visi Universitas Padjadjaran terwujudnya sistem informasi yang terintegrasi untuk mencapai keunggulan akademik (Unpad.ac.id, 2015). Dalam hal ini salah satu sistem informasi yang termasuk didalamnya adalah sistem otomasi perpustakaan.

Perpustakaan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran sebelumnya menggunakan sistem otomasi NCI-bookman, pada tahun 2016 kemudian perpustakaan Fakultas Pertanian mengembangkan sistem SLIMS (Senayan Library Management System) tetapi sebelum dipergunakan dan diakses, sehubungan dengan adanya rencana pengembangan sistem perpustakaan di Universitas Padjadjaran yang terintegrasi dengan sistem SIAT Unpad dan pada April 2017 Sistem informasi SLIMS bermigrasi menjadi sistem ULiMS (Unpad Librray Management System) yang terintegrasi dan dapat diakses oleh pengguna perpustakaan di Lingkungan Universitas Padjadjaran baik itu oleh pustakawan maupun pengguna perpustakaan.

Pemanfaatan teknologi informasi perpustakaan seperti halnya yang dinyatakan oleh (Saleh, 2006 dalam Haryanta, 2009) tuntutan terhadap kuantitas dan pelayanan perpustakaan, (2) tuntutan terhadap penggunaan koleksi secara bersama, (3) kebutuhan untuk mengefektifkan sumberdaya manusia, (4) tuntutan terhadap efisien waktu, dan (5) keragaman informasi yang dikelola. Dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan.

Tugas dari perpustakaan terdiri dari empat bidang yaitu kurasi yang meliputi memilih, mengumpulkan, memelihara, menyimpan dan memberikan akses ke informasi; berperan dalam pembelajaran dan penelitian; berperan dalam publikasi; menciptakan dan mengelola tempat untuk sumber informasi dan pengguna. Untuk dapat melaksanakan peran ini, kebutuhan perpustakaan mendukung dalam berbagai aspek, seperti aspek kebijakan, kesiapan sumber daya manusia dan teknologi (Kurniasih et al., 2019).

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1985. Dalam disertasinya, Davis menggunakan SOR yang (Stimulus-Organism-Response) teori, di mana kemampuan dan fitur dari sistem menjadi stimulus bagi organisme yang memiliki motivasi untuk menggunakan sistem untuk menghasilkan respon sebagai pengguna sistem aktual (F. Davis, 1985). Menurut Davis, motivasi untuk menggunakan sistem dengan seseorang dapat dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu persepsi kemudahan untuk digunakan, dirasakan manfaat dan sikap dalam menggunakan sistem (F. Davis, 1989). faktor sikap yang kemudian berkembang menjadi niat dan perilaku dalam penggunaan sistem (V. Venkatesh dan FD Davis, 2000). Dalam penelitian sebelumnya mengatakan bahwa Pustakawan Unpad dapat menerima ULiMS karena sistem ULiMS merupakan sistem perpustakaan yang lebih lengkap, mudah, sederhana, efektif, efisien dan terpadu (Kurniasih et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dapat menyelidiki, menjelaskan, menggambarkan, meng-

evaluasi, dan berteori tentang isu-isu kompleks dalam konteks (H. Harrison, M. Birks, 2017). Data primer yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah 6 pustakawan di Perpustakaan Fakultas Pertanian Unpad melalui observasi dan wawancara. Triangulasi dilakukan dengan triangulasi teori dari hasil tinjauan literatur dan kemudian data tersebut dianalisis dan dikelompokkan yang kemudian ditafsirkan untuk menghasilkan hasil dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PERSEPSI PUSTAKAWAN SEBELUM MENGGUNAKAN SISTEM ULiMS

Pustakawan Perpustakaan Fakultas Pertanian sebelumnya telah menggunakan sistem SLiMS yang memiliki fitur cukup lengkap untuk sistem perpustakaan, pustakawan membutuhkan sistem perpustakaan yang terintegrasi dengan sistem lainnya sehingga memudahkan dalam pengelolaan perpustakaan, seperti akses dengan hanya menggunakan satu kartu yang dapat diakses di perpustakaan Unpad, memudahkan dalam migrasi data, tersedia fitur *inter library loan*.

1. Persepsi Pustakawan Setelah Menggunakan Sistem ULiMS

Sistem Informasi ULiMS merupakan sistem otomatisasi perpustakaan dipakai oleh Perpustakaan di lingkungan Universitas Padjadjaran, Sistem informasi ULiMS Unpad, menggunakan SLiMS Version 8.3.1e codename Akasia yang bekerjasama dengan Developer SLiMS (*Senayan Librray Management System*) pada tahun 2016, yang dikembangkan dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan sistem informasi perpustakaan di Universitas Padjadjaran.

Penerapan sistem informasi ULiMS di Perpustakaan Fakultas Pertanian diper-

gunakan sejak April 2017. Fitur-fitur yang ada pada sistem informasi ULiMS diantaranya: Pintasan, Dashboard, OPAC (*Online Public Access Catalog*), Bibliography, Sirkulasi, Keanggotaan, Master File, Inventarisasi, Sistem, Pelaporan (berupa CSV, VPN), Kendali Terbitan Berseri, dan Keluar/*Log Out* (library Unpad, 2017). Dengan adanya fitur tersebut memudahkan pustakawan dalam menggunakan sistem dan ULiMS mengintegrasikan semua database yang ada di perpustakaan Fakultas Pertanian dengan database dengan perpustakaan di lingkungan Unpad, sehingga koleksi yang ada di lingkungan perpustakaan Unpad dalam dapat diakses oleh semua pengguna perpustakaan.

2. Kelebihan, Kekurangan, Hambatan Sistem Informasi ULiMS

Menurut pustakawan pertanian ULiMS memiliki kelebihan, kekurangan, dan hambatan yang telah dirasakan oleh pengguna sistem/Pustakawan, meliputi :

a. Kelebihan

OPAC : Mudah diakses, Memudahkan dalam pencarian koleksi yang tersedia di perpustakaan, pengguna dapat mengakses semua koleksi yang dimiliki Perpustakaan di lingkungan Unpad. **Bibliografi**: Memudahkan pencarian baik buku koleksi atau elektronik, Entri data baru mudah, untuk beberapa buku dengan judul yang sama hanya memasukan kode *barcode* dan kode inventaris buku, terdapat e-DDC dalam sistem ULiMS sehingga memudahkan dalam pengklasifikasian bahan koleksi. **Sirkulasi**: Dalam segi pelayanan sirkulasi kepada pengguna perpustakaan lebih cepat, baik dalam pelayanan pinjaman, perpanjangan & pengembalian Bahan pustaka. **Keanggotaan**: Memasukan data anggota sudah terintegrasi dengan sistem SIAT Unpad (anggota cukup daftar dengan menggunakan Login

PAUS ID), atau migrasi dengan data yang sudah ada di perpustakaan (dengan format file CSV). **Sistem:** lebih mudah, Mudah dioperasikan, mudah dipahami dan cepat dan akurat, dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan, berbasis web, *open access, user friendly*. **Pelaporan:** Memudahkan dalam pembuatan laporan segala kegiatan di perpustakaan (koleksi, sirkulasi, keanggotaan) yang disesuaikan dengan kebutuhan Pustakawan.

b. Kekurangan

Bibliografi: Tidak efisien dan efektif dalam entri data buku koleksi, semua kolom data baru harus lengkap diisi baru bisa disimpan, Fitur untuk katagori buku berdasarkan program studi belum ada, kesalahan entri (misalnya memasukkan nama) pada saat pertama kali susah dihapus karena masuk ke dalam master, tidak bisa menghapus sampah saat entri walaupun hasil entri tersebut tidak digunakan, apabila master (misalnya entri nama) dihapus otomatis akan menghapus hasil entri (tidak otomatis diperbaiki). **Sirkulasi:** Belum bisa mengakses apabila ada pemustaka meminjam koleksi perpustakaan dari fakultas lain, bebas pustaka belum bisa dipergunakan. **Keanggotaan:** Tidak ada pemilahan keanggotaan mahasiswa berdasarkan fakultas atau prodi. **Sistem:** Perlu adanya evaluasi dan pengembangan kembali sistem, fitur sistem disesuaikan dengan kebutuhan pustakawan, tidak ada IT khusus jika ada kendala yang tak terduga, sistem tergantung dengan koneksi jaringan internet, **Pelaporan:** a) setiap hasil pekerjaan dalam layanan sirkulasi antara yang dikerjakan pustakawan satu sama yang lainnya belum dapat terpisahkan, b) pelaporan pekerjaan pustakawan, terutama untuk import data tidak simpel, hasilnya harus diolah kembali dengan program excel, c) laporan sirkulasi ; laporan peminjaman, pengembalian dan

perpanjangan tidak dipisahkan sehingga memperlambat dalam penyusunan laporan yang telah didownload harus di-edit terlebih dulu.

c. Hambatan

Sirkulasi : *Inter library Loan* belum disesuaikan dengan peraturan perpustakaan, perlu aturan dan kebijakan resmi pimpinan. **Sistem:** Pengembangan sistem ULiMS telat, susah berkomunikasi dengan vendor SLIMS, karena pengembangan program sudah selesai, sehingga perlu ada pengembangan sistem tahap II. **Pelaporan:** Membuat laporan tidak otomatis, Pelaporan kinerja pustakawan tidak sesuai dengan fitur laporan yang ada di ULiMS sehingga perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan diolah kembali untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

d. Niat Perilaku Fakultas Pustakawan ke Sistem Unpad Library Management System (ULiMS)

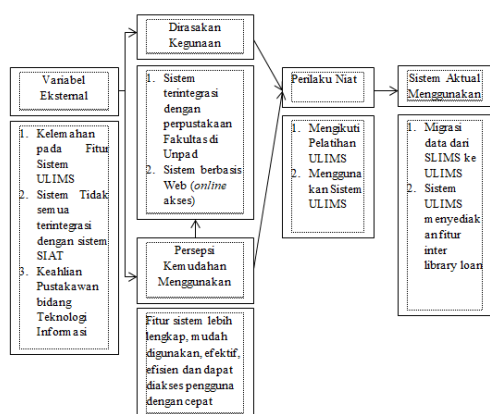
Pustakawan di Fakultas Pertanian menyatakan bahwa dengan terintegrasinya sistem ULiMS dengan semua sistem perpustakaan di Unpad memudahkan pengguna dalam mengakses koleksi buku perpustakaan yang ada di Perpustakaan sehingga diperlukan promosi perpustakaan untuk pengenalan sistem ULiMS kepada mahasiswa baru. Sistem ULiMS dalam pengembangannya diperlukan kebijakan serta aturan yang resmi dalam hal peminjaman koleksi oleh pengguna pengguna perpustakaan, sehingga memudahkan dalam pelaporan dalam kegiatan akademik untuk mengetahui status pinjaman buku oleh mahasiswa. kebijakan diperlukan untuk memudahkan dalam akses *interlibrary loan* antar Perpustakaan Fakultas di Unpad supaya dapat diakses oleh pengguna sistem

perpustakaan dalam mengkases metada peminjaman dan keanggotaan dari pengguna perpustakaan.

Fitur lain yang harus dimodifikasi dan ditambahkan adalah mengenai fitur bebas pinjam perpustakaan sehingga dalam kegiatan tugas akhir, pustakawan dapat mengkases dan mengetahui status peminjaman pengguna apakah masih memiliki pinjaman koleksi di perpustakaan Fakultas lain atau tidak, surat bebas perpustakaan diperlukan untuk pelaksanaan sidang komprehensif dapat dikeluarkan dan dibuat oleh perpustakaan pengguna terdaftar.

Penerapan Teknologi Acceptance Model di Sistem Manajemen Perpustakaan Unpad dari Perspektif Pustakawan

Technology Acceptance Model untuk Unpad Library Manajemen Sistem (ULiMS) dari perspektif pustakawan di Fakultas Pertanian, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Technology Acceptance Model Unpad Sistem Manajemen Perpustakaan dari perspektif pustakawan. Diadaptasi dari Venkatesh & Davis Technology Acceptance Model (Kurniasih et al., 2019).

Hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa Pustakawan Fakultas Pertanian menerima sistem ULiMS sebagai sistem

yang dapat mengintegrasikan data koleksi perpustakaan fakultas dengan data koleksi perpustakaan dilingkungan Unpad, ULiMS juga terintegrasi dengan sistem SIAT unpad sehingga memudahkan dalam database keanggotaan anggota perpustakaan.

Fitur-fitur Sistem ULiMS yang belum tersedia diantaranya : 1) Fitur Bibliografi; koleksi digital full teks, Fitur koleksi berdasarkan program studi, 2) Fitur Inventarisasi; usulan pengadaan koleksi bahan pustaka, 3) Fitur Sistem: bebas perpustakaan antar fakultas, *inter library loan*, 4) Fitur Pelaporan: a) fitur Pustakawan (melihat pekerjaan yang telah dilakukan oleh masing-masing pustakawan), b) pelaporan disesuaikan pembuatan Dupak dan KKI, c) laporan pengembalian dan perpanjangan tidak dipisahkan sehingga perlu diedit berdasarkan kategori laporannya. Pustakawan yang menggunakan sistem ULiMS dikategorikan menjadi pengguna sistem sirkulasi dan pengolahan data koleksi perpustakaan. Pelatihan penggunaan sistem memudahkan pustakawan dalam menggunakan sistem ULiMS. Migrasi data koleksi perpustakaan memudahkan pengguna perpustakaan dalam proses input data dan akses data koleksi perpustakaan sehingga dapat berjalan efektif dan efisien.

SIMPULAN

Migrasi dari sistem ULiMS ke sistem ULiMS telah dilaksanakan sejak April 2017. Sistem ULiMS melengkapi kekurangan sistem ULiMS sebelumnya yang belum dimodifikasi oleh per-pustakaan Universitas Padjadjaran. Fitur ULiMS yang telah dimodifikasi memudahkan pengguna sistem dalam menggunakan sistem lebih efektif, efisien dan telah terintegrasi dengan beberapa perpustakaan di Universitas Padjadjaran. Developer ULiMS/Pengembang dari

sistem ULiMS dapat memperbaiki kekurangan fitur serta kelemahan sistem ULiMS sehingga ULiMS dapat dipergunakan oleh pengguna sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem untuk

memudahkan dalam akses data koleksi, sirkulasi serta pelaporan.

REFERENSI

- F. Davis. (1985). *Model penerimaan teknologi untuk secara empiris menguji informasi akhir-pengguna baru sistem: teori dan hasil*. MIT Sloan School of Management.
- F. Davis. (1989). *Dirasakan manfaat, persepsi kemudahan untuk digunakan, dan penerimaan pengguna informasi teknologi* (13 (3). MIS Kwartir.
- H. Harrison, M. Birks, R. F. dan J. M. (2017). Case Study Research: Foundations and Methodological Orientations. *Forum: Qualitative Social Research*, 18(1), Art. 19. <http://www.qualitative-research.net/index.php/fqs/article/view/2655/4079>, 2017.
- Haryanta. (2009). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus Terpadu Versi 3) Terhadap Kinerja Pelayanan Sirkulasi Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, V(2), 1–9. <http://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/download/8286/6414>.
- Kurniasih, N., Kurniawati, N., Sujito, Rizal, E., Sudirman, A., Mesran, Alif, M., Sugiarto Maulana, Y., Sari Faradiba, S., & Satria, E. (2019). Analysis of the implementation of Unpad Library Management System using the Technology Acceptance Model: Librarian perspective. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012228>.
- library Unpad. (2017). *Fitur-fitur ULIMS*. <https://lib.unpad.ac.id/admin/index.php>.
- Saleh, A. R. (2010). *Membangun Perpustakaan Digital*. Sagung Seto.
- V. Venkatesh dan FD Davis. (2000). *Sebuah perpanjangan teoritis dari Technology Acceptance Model: empat studi lapangan longitudinal* (Vol.46 No.). Ilmu Manajemen.
- www.unpad.ac.id. (2015). *Rencana Strategis Universitas Padjadjaran 2015-2019*. www.unpad.ac.id. <http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/07/renstra-unpad-2015-2019.pdf>